

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang masalah yang terjadi saat sekarang dan sedang berlangsung, serta berpusat pada masalah yang aktual. Metode ini diperkuat oleh pendapat Winarno Surakhmad (1990:140) tentang metode deskriptif, yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa karena itu metode ini disebut metode analitik

Metode penelitian ini ditujukan untuk menggali data mengenai Manfaat Hasil Belajar Kriya 3 sebagai Kesiapan Kerja Profesi di Industri Kriya Tekstil pada Mahasiswa Prodi Kriya Tekstil FSRD ITB.

B. LOKASI, POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data atau informasi yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Lokasi

Lokasi penelitian merupakan tempat melakukan kegiatan memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Kampus ITB Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB yaitu di Jl. Ganesha no. 10 Bandung 40154.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Populasi menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:250-251) dapat dibedakan antara populasi umum, populasi target dan populasi terukur.

Populasi umum adalah seluruh subjek penelitian. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian. Populasi terukur adalah populasi yang secara ril dijadikan dasar dalam penentuan sampel dan secara langsung menjadi lingkup sasaran keberlakuan kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB Angkatan 2008 sebanyak 30 orang yang telah mengikuti mata kuliah Kriya 3.

3. Sampel

Sampel adalah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total karena seluruh objek dalam populasi dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 30 orang. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan Winarno Surakhmad (1990:110) bahwa “sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total.”

C. DEFINISI OPERASIONAL

1. Manfaat Hasil Belajar Kriya 3

- a. Manfaat menurut W.J.S Poerwadarminta (2008:912) adalah “guna atau faedah suatu hal.”
- b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2007:3) adalah ”perubahan tingkah laku yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor.”
- c. Kriya 3 adalah salah satu mata kuliah pada Program Studi Kriya Tekstil yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB tentang perancangan produk tekstil yang berbasis permasalahan budaya di Indonesia dengan hasil akhir berupa produk tekstil busana yang materinya mencakup: analisa permasalahan, pemecahan masalah, studi desain secara menyeluruh hingga tahap perancangan.

Mengacu pada pendapat di atas maka Manfaat Hasil Belajar Kriya 3 yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manfaat perubahan tingkah laku mahasiswa dalam pengetahuan, sikap dan keterampilan pada perancangan produk tekstil yang berbasis permasalahan budaya di Indonesia dengan hasil akhir berupa produk kriya busana.

2. Kesiapan Kerja Profesi di Industri Kriya Tekstil

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah ”keseluruhan kondisi seorang individu yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.”
- b. Kerja profesi adalah salah satu mata kuliah pada Program Studi Kriya Tekstil yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Kriya Tekstil FSRD ITB

berupa pelatihan kerja pada industri kriya tekstil yang materinya mencakup: wawasan tentang prosedur merancang dan proses produksi yang berkaitan dengan ide merancang, implementasi, presentasi dan keterampilan teknis yang tepat untuk profesionalisme mahasiswa.

- c. Industri kriya tekstil adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan berupa kerajinan yang terbuat dari barang tenun.

Mengacu pada pendapat di atas maka Kesiapan Kerja Profesi di Industri Kriya Tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memulai suatu kegiatan pelatihan kerja pada industri kriya tekstil.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan menggunakan alat-alat yang digunakan oleh peneliti. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2007:219) yaitu “Suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden) yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.” Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor mengenai Manfaat Hasil Belajar Kriya 3 sebagai Kesiapan

Kerja Profesi di Industri Kriya Tekstil pada Mahasiswa Prodi Kriya Tekstil FSRD ITB.

2. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentasi jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah :

a. Membuat Instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan berbentuk angket. Pertanyaan yang dibuat didalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dibuat responden sesuai dengan tujuan.

b. Penyebaran dan Pengumpulan Instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak, kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dikerjakan.

c. Verifikasi Data

Mengumpulkan kembali angket yang telah diisi responden, kemudian menghitung jumlah angket yang telah diisi responden dan memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisiannya.

d. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap item sehingga terlihat jelas setiap frekuensi jawaban responden. Ada dua kriteria untuk menentukan jawaban, pertama responden hanya menjawab salah satu alternatif jawaban sehingga jumlah

frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Kedua, responden dapat menjawab lebih dari satu jawaban sehingga jumlah jawaban dalam kriteria kedua ini menunjukkan jumlah frekuensi jawaban yang bervariasi.

e. Prosentase Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu dengan menghitung prosentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda. Rumus statistik sederhana yang digunakan mengacu pada pendapat Mohammad Ali (1984:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f = Frekuensi (jumlah alternatif jawaban yang dipilih)
 n = Jumlah responden
 100 % = Bilangan tetap

f. Penafsiran Data

Penafsiran data pada penelitian ini dibagi menjadi dua kriteria, yaitu :

- 1). Jawaban responden dari pertanyaan angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.
- 2). Jawaban responden dari pertanyaan yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban sehingga menunjukkan frekuensi jawaban responden yang bervariasi.

Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dan ditafsirkan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1984:184) yaitu:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: Data yang ditafsirkan adalah data yang paling besar persentasenya.

E. PROSEDUR DAN TAHAP PENELITIAN

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data, serta tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian. Tahap persiapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan *outline* penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah.
- c. Pembuatan *outline* penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.

f. Penyusunan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Perbaikan instrumen penelitian.
- b. Penyebaran instrumen penelitian.
- c. Pengumpulan instrumen penelitian.
- d. Pemeriksaan dan pengolahan data penelitian.
- e. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.
- f. Pembuatan kesimpulan dan rekomendasi.
- g. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.

3. Tahap Akhir

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.